

MENUMBUHKAN MINAT USAHA MELALUI AFILIAE MARKETING BAGI GENERASI Z DALAM PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT

Wiwi warsiati¹, Tiris Sudrartono², Ilan aliensi Zahra³

¹) Administrasi Keuangan, Politeknik Piki ganesha Bandung

²) Komputerisasi Akutansi, Politeknik Piki ganesha Bandung

³) Manajemen Informatika, Politeknik Piki ganesha Bandung

*Corresponding author

Pilih penulis yang akan menjadi korespondensi author

Email : wiwiwarsiati@gmail.com

Abstrak

Salah satu tantangan berat yang dihadapi oleh bangsa Indonesia semenjak pandemi covid-19 pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang sangat drastis mempengaruhi Tingginya angka pengangguran yang setiap tahun nya bertambah menjadi kesulitan mencari lapangan pekerjaan. orang yang lahir (1996-2009) generasi Z berusia 17-23 di sebut generasi z yang mana banyak lulusan yang mengangur mengisi waktu dihabiskan dengan digital. menumbuhkan minat mereka yang serba digital dapat menumbuhkan minat jiwa berwirausaha dilakalangan generasi z tentunya sangat membantu pemerintah menciptakan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. bisnis marketing yang paling tepat r adalah affiliate marketing digunakan untuk mempromosikan website, produk dan akan memberikan komisi sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat metode yang digunakan PPDIOO (*prepare, plan, design, implement, operate, optimize*) metode ini adalah perancangan dan pengembangan people terhadap generasi z

Abstract

One of the tough challenges faced by the Indonesia people since the covid-19 pendemi has experienced a decline in economic growth which has drastically affected the high unemployment rate which increases every year, making it difficult to find employment. People born (1996-2009) in generation Z aged 17-23 are called generation Z, where may graduates are unemployed and spend their time digitally. growing interest in those who are all digital can foster an entrepreneurial spirit among generation z, of course with the competencies they have, the most appropriate marketing business r is affiliate marketing used to promote websites, products and will provide commidions so as to increase the economy community the method used by PPDI O (prepare, plan, design, implement, operate, optimize) this method is the design and development of people for generation z

Keywords: Affiliate Marketing, Generation Z

© 2021 Penerbit PKN STAN Press. All rights reserved

PENDAHULUAN

Pada masa pandemi Covid-19 seperti saat sekarang, pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang sangat drastis. Dan terlebih pandemi terus memburuk maka perekonomian juga akan memburuk sehingga akan berakibat pada terbatasnya akses lapangan kerja. Salah satu tantangan berat yang dihadapi oleh bangsa Indonesia angka pengangguran yang setiap tahun nya bertambah menjadi kesulitan mencari lapangan pekerjaan. sebenarnya pemerintah telah memiliki banyak program kerja yang di upayakan namun pada kenyataannya tidak cukup membantu jumlah angka pengangguran yang semakin tinggi.

Pada tahun 2017 pengguna internet di Indonesia mayoritas berusia 19-34 tahun yaitu sebanyak 49,52% (APJI 2017) dari data tersebut terlihat bahwa hampir Sebagian pengguna internet di Indonesia adalah digital native atau penutur asli teknologi digital yaitu

orang yang lahir setelah tahun 1980: Generasi Y (1980-1995 dan generasi z (1996-2009) berusia 17-23. penelitian ini akan difokuskan kepada generasi z (gen Z) yang mana banyak lulusan yang mengangur mengisi waktu dihabiskan dengan digital karena mereka dianggap sebagai sebenarnya benar nya generasi internet gen Z lahir saat teknologi tersebut sudah tersedia. berbeda dengan generasi Y yang masih mengalami transisi teknologi menuju internet.

dimana gen z mereka tumbuh besar dengan teknologi canggih (Wibawanto 2016) mengemukakan bahwa Gen Z memiliki karakteristik: (1) sosial yang mana sangat intens berinteraksi melalui media sosial; (2) fasih teknologi; (3) ekspresif yaitu cenderung toleran dengan perbedaan kultur dan sangat peduli dengan lingkungan; dan (4) cepat berpindah dari satu pemikiran atau pekerjaan lain. Gen z sering mengganti hp untuk bergaya dan tidak ketinggalan

jaman, gaya hidup nongkrong di café yang mahal, tentunya tidak ketinggalan traveling, merasa gengsi jika tidak mem-posting foto liburan karena khawatir dianggap tidak keren selain itu berbelanja online melakukan pembelian yang sebenarnya tidak diperlukan. Dalam hal ini Gen Z juga cenderung lebih boros, sulit menabung dan tidak terlalu memperdulikan kebutuhan investasi hari depan. Masalah gaya hidup dari Gen Z cenderung tidak seimbang dengan penghasilan sehingga harus menumbuhkan minat mereka yang serba digital (Wallace 2019) mengemukakan alasan gen z memilih wirausaha adalah : (1) tidak mau di batasi (2) tidak melihat perguruan tinggi sebagai unsur penting untuk sukses, gen z belajar telah belajar melalui teknologi digital (3) situs layanan *freelance* dan *peer-to-peer* (4) media sosial di mana-mana, mempromosikan konten kita sendiri (5) memiliki situs web di mana mereka dapat mengajar diri sendiri

Upaya menumbuhkan jiwa berwirausaha dilakalangan gen z tentunya sangat membantu pemerintah sehingga terus menciptakan lapangan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi yang dimiliki setiap gen z membantu meningkatkan kompetensi di bidang bisnis yang dapat menjadi modal berdasarkan kemampuan nya masing-masing untuk menjadi pembisnis yang berhasil sehingga dapat meningkatkan ekonomi di masyarakat

Menurut (Kotler, Philip 2012) E-commerce adalah saluran online yang dapat dijangkau seseorang melalui komputer, digunakan oleh pebisnis dalam melakukan aktifitas bisnis untuk mendapatkan informasi. *ecommerce* memberikan solusi dimana dengan modal yang relatif kecil suatu usaha atau bisnis dapat dilakuka. informasi yang dapat di akses dari berbagai penjuru dunia.

dari sekian banyak bisnis marketing yang paling populer adalah affiliate marketing Menurut (Ivkovic, M., & Milanov 2010), affiliate marketing adalah suatu konsep yang paling umum digunakan untuk mempromosikan website, produk dan layanan serta affiliate akan memberikan komisi setelah pengunjung ataupun pelanggan yang datang karena usaha mereka. contoh sederhana nya adalah Ketika para affiliate berhasil menjual produk, barang atau jasa maka otomatis mendapatkan komisi dari penjualan tersebut. di dalam bisnis ini terjadinya sebuah kerja sama yang terjalin antara dua belah pihak secara tidak terikat yakni dengan keuntungan maupun berupa komisi. dimana setiap pesanan yang dihasilkan akan mendapatkan komisi hingga 7%. Dengan mengikuti program affiliate Marketing di *ecommerce* seperti ,lazada, shopee, Tokopedia dll ini tentunya gen z bisa mendapatkan uang tambahan dari internet baik melalui blog atau aplikasi

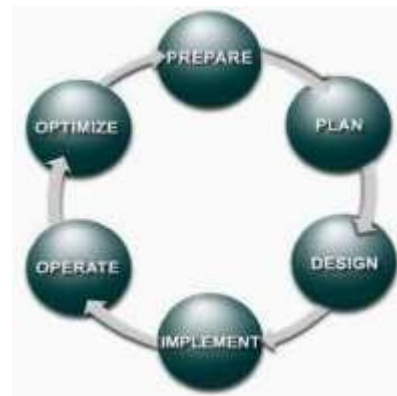
Demi terwujudnya para gen z yang berpengetahuan, berkompentensi dalam keterampilan untuk itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam bentuk pembinaan dan pendampingan yang bertujuan agar para gen z di Desa Cingcin Soreang Kabupaten Bandung dapat memanfaatkan marketplace dan Sosial Media untuk meningkatkan penghasilan dan kegiatan ini diharapkan diperoleh manfaat cara bagaimana memperluas pasar produk di desa Cingcin dan dapat memilih mitra affiliate marketing yang handal dalam mendapatkan pendapatan.

PEMBAHASAN

Metode

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diberikan kepada generasi muda dan warga di desa cingcin soreang kab.bandung.se makin mahir menggunakan marketplace serta sosial media sebagai sarana menjual produknya secara online maka pembinaan dan pendampingan dilaksanakan dengan pendekatan teori dan pemahaman yang dapat diterima oleh para peserta pelatihan.

Metode pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan Metode dari cisco (cisco, 2010) adalah PPDIOO (*prepare, plan, design, implement, operate, optimize*) metode ini adalah perancangan dan pengembangan. di gambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.PPDIO(CISCO,2010)

a) Prepare (Persiapan)

Fase *prepare* yaitu mengumpulkan data yang ditunjukan untuk memperoleh data primer dan memverifikasi model. Survey dilakukan dengan observasi, wawancara

b) Plan (Perencanaan)

Fase *plan* yaitu merencanakan pengumpulan data dari berbagai pihak dengan mengidentifikasi kebutuhan

c) Design (desain)

Fase *design* yaitu direncanakan dirancang pada tahapan penggambaran. Desain yang dibuat harus cepat dan mudah.

d) *Implement* (Implementasi)

Fase *implement* yaitu tahap implementasi dan verifikasi dimulai setelah desain melakukan penerapan dari rancangan setelah selesai diimplementasikan.

e) *Operate* (operasional)

Fase *operate* yaitu pengujian akhir pada kesesuaian desain. Pada tahap ini dilakukan pemantauan sehari-hari kemungkinan akan adanya perubahan penambahan penyesuaian pada kondisi

f) *Optimize* (Optimalisasi)

Fase *optimize* yaitu karena adanya perubahan atau teknis memastikan berjalan sesuai dengan desain dan perencanaan.

Hasil dan diskusi

gen z yang di besarkan dengan teknologi serba canggih sering updet melalui mensos bisa tersalurkan dengan adanya pelatihan affiliate marketing agar memiliki pengasilan diharapkan dengan adanya pengabdian kepada masyarakat dalam pelatihan ini bisa menumbuhkan minat wirausaha kepada generasi muda terutama di desa cicing kab.bandung sebagai berikut :

a) *Prepare* (Persiapan)

tahapan pertama ini dilakukan analisis dan pengumpulan data calon peserta yang diperoleh dari wawancara dengan warga.generasi muda yang siap menjadi affiliate marketing untuk membantu pemasaran produk.proses pelaksanaan nya dilakukan secara online melalui zoom meeting gambar dibawah ini :



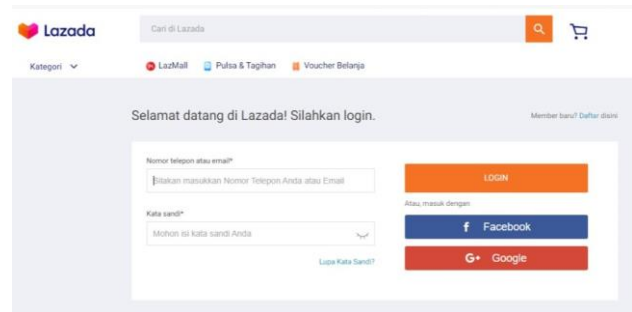
Gambar 2 zoom meeting

b) *Plan* (Perencanaan)

Pada dasarnya affiliate marketing bagai mana cara mendapatkan uang dengan cara mempromosikan di pasarkan melalui media online seperti shoppe,Lazada,Tokopedia dll,maka dari tu harus login terlebih dahulu melalui akun nya seperti akun lazada masuk login di

<https://www.lazada.co.id/lazada-affiliate-program>

Langkah 1 : Daftar Affiliate Lazada seperti gambar di bawah ini



Gambar 3 Login lazada

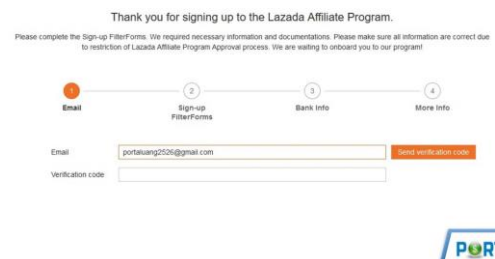
Berikut ini langkah – langkah cara daftar affiliate Lazada :

1. Kunjungi halaman buat akun Lazada.
2. Masukkan nomor HP.
3. Kemudian geser untuk mendapatkan kode SMS.
4. Masukkan kode verifikasi berupa PIN 6 digit.
5. Masukkan kata sandi.
6. Masukkan tanggal lahir.
7. Masukkan nama lengkap.
8. Klik DAFTAR.

Langkah 2 : Verifikasi Data

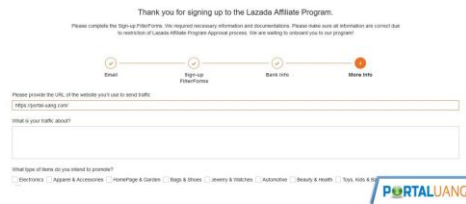
Setelah berhasil membuat akun lazada, langkah selanjutnya yaitu verifikasi via email :

1. Kunjungi <https://adsense.lazada.co.id>.
2. Masukkan email.
3. Klik Send verification code.
4. Masukkan kode verifikasi. Seperti gambar di bawah ini :



Gambar 4 Verivication code

5. Klik Next.
6. Kemudian lengkapi Sign-up FilterForms :
7. Kemudian lengkapi data Bank
8. Klik Next.
9. Selanjutnya masukkan informasi lainnya
10. Terakhir Submit. seperti gambar di bawah ini



Gambar 5 Submit

c) Design (Desain)

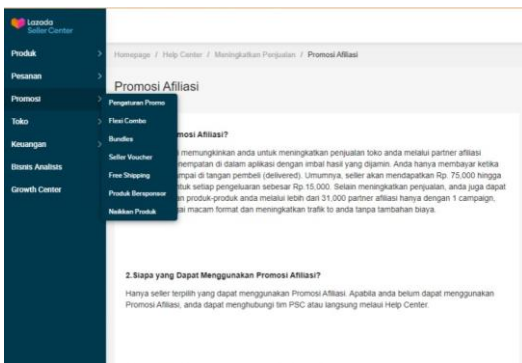
Desain untuk menarik pelanggan potensial sangatlah penting agar produk yang di pasarkan laris terjual contoh gambar desain di toko Lazada:



Gambar 6 Desain toko

d) Implement Implementasi

Mengubah strategi dan rencana pemasaran menjadi Tindakan pemasaran untuk mencapai sasaran yang dihasilkan dapat di terima oleh konsumen dengan baik. contoh promosi login di aplikasi affiliate lazada ada promo, seller voucher, free ongkir dll. gambar promosi :



Gambar 7 promosi

e) Operasional

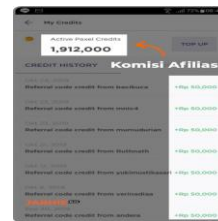
Calon pembeli memasukkan kode promosi yang di pilih melalui akun Lazada untuk melakukan pembelian



Gambar 7 Voucher

f) Operate (Optimalisasi)

Setelah memasarkan produk nya terjual laris di pasaran tentunya gen z memiliki komisi dari affiliate lazada gambar di bawah ini :



Gambar 8 Voucher

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat melalui pemberian pelatihan bagai mana cara menggunakan aplikasi affiliate marketing untuk mendapatkan komisi berjalan dengan baik namun sedikit kendala mengenai jaringan akses internet, pelatihan ini di sambut dengan para peserta dapat diterima dengan baik oleh generasi muda dan masyarakat dengan adanya pelatihan ini diharapkan bisa menambah penghasilan

Untuk kelanjutan nya program pengabdian masyarakat bisa memberikan beberapa pelatihan lainnya yang ber basis internet serta tempat yang memadai agar bisa langsung prakteknya tidak menggunakan media online karna terdapat banyak kendala terhadap pesertanya

PUSTAKA

- APJI. 2017. *Penetrasi Dan Perilaku Pengguna Internet Indonesia Survey 2017*. Jakarta.
- Ivkovic , M., & Milanov, D. 2010. *Affiliate Internet Marketing: Concept and Application Analysis. International Conference on Education and Management Technology*.
- Kotler, Philip, dan Gary Amstrong. 2012. *Principles of Marketing, Global*. 14th ed. pearson Education.
- Wallace, B. 2019. "The Entrepreneurial Generation." 2019. <https://mystudentvoices.com/gen-z-the-entrepreneurial-generation-1186ebc38829>.
- Wibawanto, H. 2016. "Generasi Z Dan Pembelajaran Di Pendidikan Tinggi." 2016. <http://event.elearning.itb.ac.id/assets/download/materi3.pdf>.